

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Gopay Pada Generasi Z FEB Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Nayla Aqilah^{1*}, Murti Wijayanti², Dhian Tyas Untari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

naylaaqilah04@gmail.com¹, murti.wijayanti@dsn.ubharajaya.ac.id², tyas_un@yahoo.co.id³

*corresponden author: naylaaqilah04@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Keputusan Penggunaan

Received : Date, Month

Revised : Date, Month

Accepted: Date, Month

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan layanan pembayaran digital, khususnya *e-wallet*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay pada Generasi Z FEB Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa FEB Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert empat poin. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling- Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan sikap keuangan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay. Selain itu, sikap keuangan juga berpengaruh positif dan sikap keuangan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* gopay pada Generasi Z FEB Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

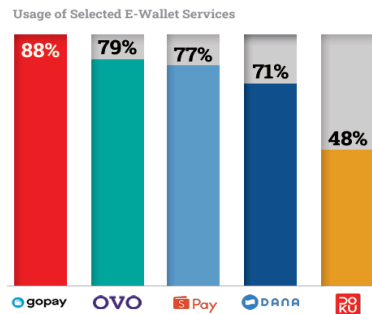
PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi telah mendorong masyarakat untuk terus beradaptasi dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Perkembangan yang terjadi pada teknologi digital, di mana kehadirannya memungkinkan adanya otomatisasi dan analisis data secara langsung. Sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan prediktif, telah memberikan perubahan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan.

Salah satu bentuk nyata dari inovasi tersebut adalah munculnya industri *financial technology* (fintech) yang telah berhasil mentransformasi cara orang berinteraksi dengan layanan keuangan. Tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, fintech hadir sebagai cara alternatif dalam menjawab permintaan masyarakat terhadap layanan keuangan (Qatrunnada, 2024). Inovasi fintech yang paling populer adalah dompet digital yang merupakan

platform virtual yang memfasilitasi penyimpanan data perangkat, informasi pembayaran, dan dana secara aman untuk mendukung berbagai transaksi daring dengan cepat dan efisien (Sahabuddin Romansyah et al., 2025).

Sejatinya, dompet digital berfungsi seperti dompet fisik untuk memungkinkan transaksi yang lebih aman. Di antara banyaknya dompet digital, gopay menjadi salah satu *e-wallet* yang populer di Indonesia, dengan menawarkan fitur-fitur transaksi dan semakin menyederhanakan aktivitas ekonomi digital bagi penggunanya. Gopay berfungsi sebagai dompet digital serba bisa, menawarkan berbagai layanan keuangan melalui aplikasi selulernya yang tersedia di Android dan iOS.



Sumber: IDN Times

Gopay menempati posisi teratas dengan tingkat penggunaan sebesar 88% di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z. Gopay adalah fitur pembayaran di aplikasi Gojek yang menawarkan detail mengenai perjalanan. Gopay kini tersedia sebagai opsi pembayaran elektronik, dapat digunakan di mana saja dan tidak terbatas hanya pada transaksi di dalam aplikasi Gojek (Latief, 2023). Masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda yang melek teknologi semakin menekankan kenyamanan, kecepatan, dan efisiensi dalam transaksi mereka (Astuti et al., 2025). Fenomena ini juga tampak pada mahasiswa Gen Z yang responsif terhadap teknologi. Namun, pemakaian *e-wallet* belum stabil karena mahasiswa cenderung memakai lebih dari satu *platform*. Keadaan ini menggambarkan bahwa keputusan yang diambil masih tergantung pada situasi dan belum sepenuhnya logis (Pasa et al., 2026).

Untuk meningkatkan pemanfaatan Gopay, berbagai faktor yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan dompet digital ini harus dipertimbangkan (P. A. Putri et al., 2024). Keputusan penggunaan gopay tidak selalu berlandaskan alasan yang serupa, ada individu yang memperhatikan pengetahuan tentang keuangan, sementara yang lain bisa dipengaruhi oleh kebiasaan dan sikap dalam mengatur keuangan. Untuk memperoleh gambaran awal bagaimana keputusan penggunaan, maka peneliti melakukan pra survei awal kepada 30 responden.

Pertanyaan	Iya		Tidak		Total	
	Oran		Oran		Oran	
	g	%	g	%	g	%
Apakah anda memilih menggunakan gopay sebagai salah satu e-wallet dalam transaksi sehari-hari?	22	73,3 %	8	26,7 %	30	100 %

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih menggunakan gopay sebagai alat transaksi sehari-hari. Di mana menurut (Sheldy et al., 2023) keputusan penggunaan melibatkan proses dinamis di mana pengguna secara aktif memilih produk atau layanan dari berbagai alternatif. Dengan meningkatnya jumlah produk yang tersedia, pengguna harus mempertimbangkan berbagai faktor ketika memutuskan apa yang akan digunakan. pengguna dapat memilih untuk menggunakan suatu layanan jika layanan tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.

Faktanya, kemudahan akses keuangan tidak selalu disertai dengan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan dan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Saat ini, banyak individu di masyarakat menghadapi berbagai skenario keuangan yang muncul dari kesalahpahaman tentang konsep dan potensi risiko yang terkait dengan instrumen keuangan yang mereka pilih (Tedi et al., 2022).

Menurut (Ramdhani et al., 2025) literasi keuangan menjadi faktor penting yang memengaruhi seseorang untuk memahami informasi keuangan, membuat anggaran, dan mengambil keputusan keuangan yang bijak. Literasi yang baik akan membantu seseorang memahami pentingnya transaksi dengan cara yang lebih mudah dan aman (Sulistyowati et al., 2020). Dengan demikian, pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengidentifikasi dan menangani risiko keuangan secara lebih efektif (Priyatna et al., 2025).

Generasi muda, umum mengalami kesulitan keuangan karena mereka sering memperkuat perspektif keuangan mereka berdasarkan pengalaman dan situasi yang telah mereka hadapi atau sedang alami (Sjarief & Tegar, 2023). Menurut (Habibah et al., 2025) sikap keuangan membantu seseorang memahami keyakinan mereka terkait uang. Dalam hal perilaku keuangan, sikap keuangan sangat memengaruhi cara seseorang mengelola sumber daya keuangannya. Semakin baik sikap keuangan, semakin optimal keputusan yang dibuat.

Penelitian terdahulu oleh (Amalia et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan pembayaran digital shopeepay pada Generasi X. Namun, penelitian (Khoirul, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* shopeepay.

Dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan pembayaran non-tunai menggunakan *e-wallet* DANA pada kalangan Generasi Z di Kota Surabaya (Irgie & Anwar, 2025). Sebaliknya, pada penelitian (Arifin & Dwiyantri, 2025) menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada Generasi Z.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Gopay Pada Generasi Z FEB Universitas Bhayangkara Jakarta Raya".

TINJAUAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan yang meliputi keuangan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. (Ardiana et al., 2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki peran penting dalam perilaku manajemen keuangan, terutama dalam mengelola dana dan menentukan keputusan keuangan yang efektif. Namun, keputusan untuk menggunakan *e-wallet* tidak hanya didasarkan pada kemudahan yang ditawarkan, melainkan juga dipengaruhi oleh bagaimana individu dalam memahami dan menyikapi pengelolaan keuangannya (Sinaga et al., 2025).

Behavioral Finance Theory

Behavioral Finance Theory merupakan teori yang dikembangkan oleh (Thaler, 1985) sebagai respon atas keterbatasan teori keuangan klasik, yang mengasumsikan bahwa semua investor secara konsisten berperilaku rasional ketika membuat pilihan investasi yang menyiratkan bahwa mereka dapat secara efektif merevisi keyakinan mereka setelah menerima informasi baru dan membuat keputusan yang konsisten berdasarkan informasi yang dimiliki. Lebih lanjut, (Barberis & Thaler, 2002) menyatakan bahwa *behavioral finance* didasarkan pada dua komponen penting, yaitu batasan *arbitrase* dan faktor psikologis. Aspek psikologis menjelaskan bahwa individu sering kali menunjukkan bias yang berbeda saat mengembangkan keyakinan dan membuat pilihan yang dipengaruhi oleh informasi yang mereka miliki. Pendekatan *behavioral finance* relevan untuk memahami bagaimana pengaruh sosial, dorongan emosional, dan *platform* daring memengaruhi keputusan keuangan generasi muda (Majidin, 2025).

E-wallet

Dompot digital merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan transaksi *online*, tanpa uang tunai atau kartu. Saat ini, banyak Perusahaan menciptakan dompet digital yang hanya membutuhkan *smartphone* dan layanan internet (Sukmawati & Kowanda, 2022). *E-wallet* menyediakan solusi pembayaran non-tunai yang sangat praktis, aman, dan hemat waktu serta sumber daya. Melalui *smartphone*, pengguna dapat menyimpan dana dalam bentuk elektronik dan melakukan berbagai transaksi keuangan instan, di mana semuanya terintegrasi dalam satu *platform* digital yang mudah digunakan dan dapat diakses kapan saja di mana saja.

Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan pada dasarnya merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan yang dilakukan individu dalam memilih suatu produk atau layanan yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Khoiriyah & Putra, 2022). Dalam konteks penggunaan teknologi keuangan digital, keputusan penggunaan *e-wallet* muncul setelah pengguna melakukan pertimbangan terhadap berbagai alternatif metode pembayaran yang tersedia (Hapsari et al., 2025). indikator keputusan penggunaan menurut (Fajrin &

Pusparini, 2024) diantaranya, pemahaman tentang *e-wallet*, kemudahan pengingat dan pembayaran tagihan, pemantauan pengeluaran, perencanaan dana dan kesiapsiagaan keuangan, pertimbangan harga dan perbandingan penawaran.

Literasi Keuangan

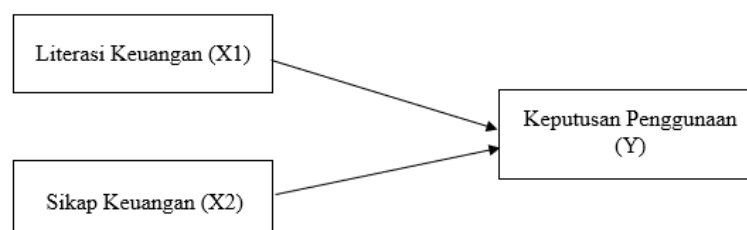
Literasi secara umum, mencakup pemahaman dan keterampilan membaca serta menulis, disertai kemampuan untuk mencari, menelusuri, dan mengelola informasi, hingga akhirnya memahami, mengevaluasi, dan merespons informasi tersebut untuk memperluas pemahaman (Mardhatilla et al., 2023). Literasi keuangan mengacu pada kemampuan untuk menciptakan, memperoleh, menilai, dan membuat keputusan yang tepat mengenai pengelolaan uang saat ini dan di masa mendatang (Trisuci, 2023). Menurut (Fithria, 2026) literasi keuangan dapat diukur melalui lima indikator yaitu, pengetahuan dasar keuangan, pengambilan keputusan keuangan, asuransi, menabung, penganggaran.

Sikap Keuangan

Setiap individu akan mendukung dan memengaruhi orang lain dalam mengatur keuangannya. Tindakan tersebut bisa meliputi perencanaan anggaran, manajemen, dan penentuan keputusan mengenai investasi, tabungan, dan pembayaran uang. Hal ini berhubungan dengan sikap keuangan terkait pemanfaatan *e-wallet* karena penggunaan uang dapat memberikan efek baik dan buruk (Aisyah, 2022). Menurut (Nurjanah et al., 2022) memahami sikap keuangan dapat membantu individu mengenali cara pandang yang dimilikinya terhadap pengelolaan uang. Terdapat empat indikator menurut (Adiputra et al., 2021) diantaranya, sikap mengenai perilaku keuangan sehari-hari, pandangan terhadap penyusunan strategi keuangan, sikap terhadap manajemen keuangan, sikap terhadap kemampuan keuangan di masa depan.

Generasi Z

Dalam penelitian (Susilo, 2024) Generasi Z merupakan kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 sampai 2012. Di mana, generasi ini dikenal sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, internet, serta media sosial. Di mana, Generasi Z memiliki karakteristik yang mengutamakan kecepatan, kemudahan, efisiensi, dan fleksibilitas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Karakteristik tersebut menjadikan Generasi Z sebagai kelompok yang sangat potensial dalam mengadopsi layanan pembayaran digital seperti *e-wallet* (Aryani, 2025).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat Pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan.

H2: Terdapat Pengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pentingnya dokumentasi objektif, pengumpulan data yang seragam, dan penggunaan metode statistik untuk mengevaluasi hipotesis atau mengklarifikasi kejadian (Waruwu et al., 2025). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Generasi Z di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang berjumlah 1.403 mahasiswa. Pemilihan sampel untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sebuah teknik yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria pemilihan responden adalah pengguna gopay. Menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1403}{1+1403 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1403}{1+14,03}$$

$$n = \frac{1403}{15,03}$$

$$n = 93,34$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan sebesar 10% dan populasi total 1.403, ukuran sampel berjumlah 93,34. Namun agar penelitian ini menjadi *fit*, maka sampel diambil menjadi 100 responden dengan syarat jumlah sampel tidak kurang dari jumlah sampel minimum yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan data primer dan informasi dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yang menangkap pandangan mereka tentang bagaimana literasi keuangan dan sikap keuangan memengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara digital melalui *Google Form* dan dinilai menggunakan skala Likert. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa *Partial Least Squares* (PLS) yang mencakup tiga analisis, yaitu uji *outer model*, uji *inner model*, dan pengujian hipotesis.

HASIL

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Generasi Z FEB Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pengguna *e-wallet* GoPay. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (72%) dan laki-laki (28%). Berdasarkan program studi, responden berasal dari Program Studi Manajemen (70%) dan Program Studi Akuntansi (30%). Selain itu, mayoritas responden menyatakan selalu memantau kondisi keuangan pribadi (61%), diikuti sering memantau (31%) dan jarang memantau (8%).

Outer Model

Convergent Validity

Uji validitas konvergen dilakukan untuk mengetahui kemampuan indikator dalam merefleksikan variabel laten yang diukur. Validitas konvergen dievaluasi berdasarkan nilai *outer loading* dan *average variance extracted* (AVE). Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *outer loading* > 0.70 dan nilai AVE > 0.50 (Sihombing et al., 2024).

Item	<i>Outer Loading</i> (Tahap 1)	<i>Outer Loading</i> (Final)	keterangan
Literasi Keuangan (X1)			
LK 1	0.685	0.736	Valid
LK 2	0.718	0.734	Valid
LK 3	0.684	0.757	Valid
LK 4	0.487	-	Dihapus
LK 5	0.514	-	Dihapus
LK 6	0.515	-	Dihapus
LK 7	0.686	0.709	Valid
Sikap Keuangan (X2)			
SK 1	0.690	0.729	Valid
SK 2	0.641	-	Dihapus
SK 3	0.677	-	Dihapus
SK 4	0.706	0.764	Valid
SK 5	0.597	-	Dihapus
SK 6	0.765	0.793	Valid
SK 7	0.614	-	Dihapus
SK 8	0.682	0.773	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)			
KP 1	0.772	0.770	Valid
KP 2	0.732	0.761	Valid
KP 3	0.723	0.704	Valid
KP 4	0.685	-	Dihapus
KP 5	0.718	0.747	Valid
KP 6	0.776	0.817	Valid

Item	<i>Outer Loading</i>	<i>Outer Loading</i>	keterangan
	(Tahap 1)	(Final)	
KP 7	0.768	0.811	Valid
KP 8	0.688	-	Dihapus

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil yang diperoleh dari uji *outer model* terdapat beberapa item indikator yang memiliki nilai *outer loading* di bawah dari 0.70 yaitu LK4, LK5, LK6, SK2, SK3, SK5, SK7, KP4, dan KP8 sehingga item-item tersebut dinyatakan tidak memenuhi kriteria validitas konvergen yang selanjutnya dieliminasi dari model penelitian.

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.539	Terpenuhi
Sikap Keuangan (X2)	0.586	Terpenuhi
Keputusan Penggunaan (Y)	0.592	Terpenuhi

Sumber: Data diolah (2026)

Menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai AVE diatas 0.50. Menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Konstruk dalam penelitian ini mampu menjelaskan varians indikator yang membentuknya dengan baik dan dinyatakan valid.

Discriminant Validity

Pengujian validitas diskriminan pada penelitian ini menggunakan Fornell Larcker *Criterion*, Suatu konstruk dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai akar kuadrat AVE lebih besar dibandingkan nilai korelasi dengan konstruk lainnya.

<i>Discriminant Validity - Fornell Larcker</i>			
	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Keputusan Penggunaan (Y)
Literasi Keuangan (X1)	0.734		
Sikap Keuangan (X2)	0.624	0.765	
Keputusan Penggunaan (Y)	0.674	0.694	0.769

Sumber: Data diolah (2026)

Seluruh konstruk memiliki nilai akar kuadrat AVE yang lebih besar dibandingkan nilai korelasi dengan konstruk lainnya, menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki kemampuan yang baik untuk dibedakan dari konstruk lainnya yang terdapat dalam model penelitian.. Dan berdasarkan hasil tersebut, seluruh variabel dinyatakan telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Cronbach's Alpha & Composite Reliability

<i>Construct Reliability</i>				
Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.717	0.720	0.824	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0.764	0.764	0.850	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0.861	0.864	0.897	Reliabel

Sumber: Data diolah (2026)

Dapat dilihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas batas minimum yang dipersyaratkan yaitu 0.70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas dan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Inner Model

R-square

Uji koefisien determinasi (*R-square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Menurut (Sihombing et al., 2024) nilai *R-square* sebesar 0.67 dikategorikan sebagai kuat, 0.33 sebagai moderat, dan 0.19 sebagai lemah.

R-Square		
	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Keputusan Penggunaan (Y)	0.577	0.568

Sumber: Data diolah (2026)

Nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0.568 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan mampu menjelaskan variasi pada variabel keputusan penggunaan sebesar 56,8% sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

F-square (Effect Size)

Uji *F-square (Effect Size)* dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural. Menurut (Sihombing et al., 2024) nilai lebih besar dari 0.15 sehingga model dikatakan minimal cukup baik (moderat).

<i>F-Square</i>	
	<i>F-Square</i>
Literasi Keuangan (X1) - > Keputusan Penggunaan (Y)	0.224

Sikap Keuangan (X1) - > Keputusan Penggunaan (Y) 0.289

Sumber: Data diolah (2026)

Variabel literasi keuangan memiliki nilai *f-square* sebesar 0.224 sedangkan variabel sikap keuangan sebesar 0.289 terhadap keputusan penggunaan. Kedua nilai tersebut berada di atas 0.15, sehingga menunjukkan bahwa literasi keuangan maupun sikap keuangan memiliki pengaruh moderat (*medium effect*) terhadap keputusan penggunaan.

Uji Hipotesis

Path Coefficient					
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-statistics (O/STDEV)	P-values
Literasi Keuangan (X1) -> Keputusan Penggunaan (Y)	0.395	0.404	0.095	4.149	0.000
Sikap Keuangan (X2) -> Keputusan Penggunaan (Y)	0.448	0.438	0.111	4.043	0.000

Sumber: Data diolah (2026)

Hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,395, t-statistics 4,149, dan P-values 0,000. Selanjutnya, hipotesis kedua (H2) juga diterima karena sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,448, t-statistics 4,043, dan P-values 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet GoPay pada Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan GoPay, sehingga H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, semakin tinggi kecenderungannya dalam memutuskan menggunakan GoPay sebagai alat pembayaran digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Behavioral Finance Theory* (Thaler, 1985) yang

menjelaskan bahwa keputusan keuangan dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan dan mengevaluasi berbagai alternatif sebelum mengambil keputusan. Responden yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mempertimbangkan manfaat, keamanan, kemudahan, dan kesesuaian layanan dengan kebutuhan transaksi sehari-hari sehingga lebih yakin dalam menggunakan GoPay. Temuan ini didukung oleh penelitian (Agung et al., 2025), (Natver, 2024), serta (Sibuea et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan keuangan digital.

Pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan GoPay, sehingga H2 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan menggunakan GoPay tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh sikap individu dalam mengelola keuangan. Hasil tersebut mendukung *Behavioral Finance Theory* (Thaler, 1985) yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan merupakan hasil interaksi antara pertimbangan rasional dan faktor psikologis. Responden yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan memilih GoPay sebagai media pembayaran yang mendukung transaksi secara efektif serta membantu pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (T. A. Putri, 2023), (Nadia & Erric, 2021), serta (Siska & Parulian, 2024) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan keuangan digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y).
2. Sikap Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y).

Saran

1. Bagi Perusahaan Layanan Keuangan Digital

Berdasarkan hasil penelitian, keputusan penggunaan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sikap keuangan. Oleh karena itu, perusahaan penyedia layanan keuangan digital disarankan untuk terus mendukung peningkatan literasi keuangan serta mendorong penggunaan layanan secara bijak dan bertanggung jawab. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan penggunaan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan.

2. Bagi Pengguna

Pengguna disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan sekaligus menerapkan sikap yang bertanggung jawab dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital. Dengan demikian, keputusan penggunaan tidak semata-mata didorong oleh kemudahan yang

ditawarkan tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan transaksi serta kondisi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing pengguna.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur yang membahas perilaku keuangan, terutama dalam konteks penggunaan *e-wallet*. Temuan yang diperoleh juga dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam kegiatan pembelajaran maupun diskusi akademik terkait penerapan *behavioral finance theory* untuk menjelaskan proses pengambilan keputusan dalam penggunaan teknologi finansial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai keputusan penggunaan layanan keuangan digital dengan cakupan penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan objek penelitian pada layanan *e-wallet* yang berbeda sehingga memungkinkan adanya perbandingan hasil serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keputusan penggunaan *e-wallet* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). *The Influence Of Financial Knowledge , Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta*. 27(1), 3318–3332.
- Agung, I. G., Pradnyani, A., Putu, I. G., Atmaja, W., & Rahayu, N. (2025). *Anteseden Keputusan Penggunaan E-wallet DANA : Studi Pada Mahasiswa Manajemen FEB UNRAM*. September, 1297–1307.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59896/gara.v19i4.412>
- Aisyah, S. (2022). *The Effect of Financial Literacy and Financial Attitude On The Use of Digital Wallets Among Students In Surakarta City*. 5(02), 193–206.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35129/ajar.v5i02.346>
- Amalia, V., Nyoman, S. N., & Adi, F. N. W. (2023). *The Effect of Financial Literacy and Financial Self Efficacy On Decisions To Use ShopeePAY Digital Payment Services (In Generation X in Kampung Delima, East Bekasi)*. 12(1), 362–372.
- Ardiana, Miranda, J., Khairunnisah, N. A., & Sari, N. K. W. (2024). *Manajemen Keuangan : Kunci Sukses Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Bisnis*. 3(E-2623-2774), 1–4.
- Arifin, A., & Dwiyanti, N. (2025). *Pengaruh Gaya Hidup, Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Self-Control Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z*. JURNAL BISNIS MAHASISWA.
<https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.655>
- Aryani, I. S. (2025). *Analisis Keputusan Generasi Z Dalam Penggunaan Pembayaran E-wallet Ditinjau Dari Perspektif Akuntansi Keperilakuan*. RISMA, Vol. 5 No., 574–582.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risma.v5i4.2554>
- Astuti, R., Nursita, M., & Karlina, L. (2025). *Manfaat Penggunaan E-Wallet Dan Dampaknya Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Dalam Masyarakat*. 2(01), 27–35.
- Barberis, N., & Thaler, R. (2002). *A SURVEY Of BEHAVIORAL FINANCE*.

- Fajrin, M. F., & Pusparini, H. (2024). *The Implementation of E-Wallet on the Efficiency of Financial Management of Mataram University Students*. 2(4), 281–290. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/fintech.v2i4.11940>
- Fithria, A. (2026). *Analisis Pengaruh Sikap Keuangan , Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*. 5(4), 4053–4067. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i4.16187>
- Habibah, U., Ekawati, E., & Susanto, I. (2025). *Mediasi Financial Literacy Dalam Hubungan Financial Technology Payment dan Financial Attitude Terhadap Changes In People's Financial Behavior*. 14(4), 1843–1858.
- Hapsari, S. P., Widayanto, & Prabawani, B. (2025). *Pendahuluan Financial technology atau fintech merupakan sebuah bentuk industri jasa keuangan baru yang*. 14(1), 202–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2025.45200>
- Irgie, R., & Anwar, M. (2025). *Peran Sikap Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Fintech Adoption dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet*. 17(3), 549–564.
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). *Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile*. 8(03), 2522–2535. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6455>
- Khoirul, F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Penggunaan E-wallet Pasca Covid 19*.
- Latief, F. (2023). *Aspek Kemudahan Kegunaan Fitur Layanan dan Cashback Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay*. 9(1), 84–95.
- Majidin, N. C. (2025). *Gaya Hidup Digital dan Keputusan Keuangan : Tinjauan Sistematis terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Indonesia*. 2(7), 1072–1082.
- Mardhatilla, D. P., Marundha, A., & Eprianto, I. (2023). *Pengaruh Literasi Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern dan Sanksi Pajak Terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupaten Bekasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kabupaten Bekasi)*. 2.
- Nadia, N., & Erric, W. (2021). *Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Financial Behavior (Studi Kasus Pengguna E-wallet)*. 8(2), 99–115. <https://doi.org/10.35590/jeb.v8i2.3315>
- Natver, O. M. F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Dimoderasi Oleh Gaya Hidup : Studi Kasus Mahasiswa Di Yogyakarta*. 25(2).
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). *Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bekasi*. 7(1), 1–16.
- Pasa, R. L., Supeni, R. E., & Hafidzi, A. H. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan Digital , Persepsi Kemudahan , dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet ShopeePay Pada Mahasiswa Generasi Z di Kota Jember*. 5(2), 494–508. <https://doi.org/10.55123/mamen.v5i2.8077>
- Priyatna, A., Hajar, A. S., Djaelani, G. P., & Ramadhanti, N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan ShopeePay pada Mahasiswa D4 dan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta*. 1.
- Putri, P. A., Prasetyo, S. A., Satria, A., & Ageng, R. (2024). *Analisis Pengaruh Keamanan dan Kemudahan Dalam Penggunaan E-wallet Gopay*. 531–536.

- Putri, T. A. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Pengguna Financial Technology (Fintech) Di DKI Jakarta (Studi pada Pengguna Fintech DANA di DKI Jakarta)*. 3, 31–43.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/jfm.2023.v3il.17679>
- Qatrunnada, J. N. E. (2024). *Analisis Peran Financial Technology dalam Mengembangkan Layanan Keuangan Syariah*. 1(1), 1689–1699.
- Ramdhani, M. R., Kurniawan, R., Wahjono, S. I., & Surabaya, U. M. (2025). *Peran Fintech , Literasi Keuangan , dan Sikap Individu terhadap Penggunaan GoPay Later di Kalangan Ibu Rumah Tangga*. 5(2), 3543–3556.
- Sahabuddin Romansyah, Azhari Azlan, Manggarani Swietha, Ramadhani Fitri Aulia, Astuty Legistha Meidy, & Purnama Athira. (2025). *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Promosi, dan Kepercayaan Penggunaan Dompet Digital Di Kalangan Masyarakat*. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 409–420.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/4536>
- Sheldy, P. Y., Heny, S., & Hendra, S. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet DANA (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun)*.
- Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., Nababan, C., Tomi, N. I., Hamonangan, S., & Rizky, S. (2023). *Pengaruh Literasi keuangan dan kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital*. 12(3), 696–701.
- Sihombing, P. R., Arsani, A. M., Oktaviani, M., Nugraheni, R., Wijaya, D. L., & Dr. Ikram Muhammad. (2024). *Aplikasi SmartPLS 4.0 untuk Statistisi Pemula (Issue October)*. Minhaj Pustaka.
- Sinaga, E., Sitohang, M. D., Sitepu, A. D. L., & Siagian, H. H. (2025). *Pengaruh Penggunaan E-wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan*. 5(1), 4408–4417.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2898>
- Siska, W., & Parulian, T. (2024). *The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Consumptive Behavior On The Use of Fintech Dana Cita Pendidikan*. 7(2), 3969–3990.
- Sjarief, H., & Tegar, W. W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 12(2), 1036–1048.
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). *Keputusan Penggunaan E-wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh keamanan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat*. 62–68.
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Sari, R. K., & Narpati, B. (2020). *Indonesian Millennial Generation ; Impact of Internal Factors and External Factors to use the intention of Financial Technology (Mobile Applications Payment) in Jakarta – Indonesia*. 57, 1525–1530.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17762/pae.v57i9.493>
- Susilo, E. (2024). *Pengaruh Penggunaan E-wallet dan Islamic Financial Literacy Terhadap Perilaku Impulse Buying pada Gen Z pengguna E- wallet di Jepara*. 5(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1663>
- Tedi, R., Rita, & IGA, D. D. (2022). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat*. 11, 27–35.
- Thaler, R. H. (1985). *The End of Behavioral Finance*.

- Trisuci, I. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari*. 12(01), 181–193.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>